

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode. Metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.<sup>43</sup> Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu pembahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa. Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan penelitian sampai dengan tersusunya sebuah laporan penelitian.<sup>44</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

---

<sup>43</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raka Barasir, 1998), hlm.6

<sup>44</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta (anggota IKAPI, 2005), hlm. 37

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>45</sup>

Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>46</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yang berjudul tentang rekrutmen karyawan dan pelatihan kerja (*Training*) dalam meningkatkan pengembangan manajemen sumber daya manusia di (Koperasi Sumber Damai Sejahtera-Tulungagung).

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Untuk itu penulis bermaksud menjabarkan tentang rekrutmen karyawan dan pelatihan kerja (*Training*) dalam meningkatkan pengembangan

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>46</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.22

manajemen sumber daya manusia di (Koperasi Sumber Damai Sejahtera-Tulungagung).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Sumber Damai Sejahtera yang berada di kota Tulungagung, beralamat pada Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 26A Boyolangu yang merupakan salah satu koperasi yang berada di Indonesia dan menjalankan operasionalnya masih berbentuk konvensional dengan menggunakan sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatannya.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian. Dalam arti peneliti mengambil andil dalam pengumpulan data dan informasi sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Peneliti diharuskan dapat beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian dilakukan

sehingga hasil yang akan dicapai diharapkan dapat memenuhi harapan peneliti atau hasil yang diperoleh dapat maksimal dan memuaskan.

Peneliti secara langsung akan melakukan observasi, serta melakukan wawancara kepada karyawan atau karyawan Koperasi Sumber Damai Sejahtera Tulungagung. Pengambilan data selain melalui observasi dan wawancara juga menggunakan alat bantu seperti buku tulis dan rekaman.

#### **D. Informan dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>47</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

a) Sumber data Primer

Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan calon karyawan dan karyawan yang telah berada di koperasi maupun yang masih menjalani tahapan perekrutan di koperasi Sumber Damai Sejahtera itu sendiri.

---

<sup>47</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 106

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 157

Place, yaitu sesuatu yg dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya); wadah, ruang (bidang, rumah, dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di Koperasi Sumber Damai Sejahtera- Tulungagung dari rekrutmen karyawan dan pelatihan kerja dalam pengembangan manajemen.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini bisa diperoleh dari beberapa brosur-brosur yang telah di cetak, serta beberapa dokumen yang berupa buku ataupun yang telah berada di web site koperasi dan diperoleh dari kantor bank tersebut.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku yang berisi tentang ekonomi, serta materi yang terkait dengan tema atau judul tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data penelitian. Teknik/metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>49</sup> Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrtruktur.<sup>50</sup> Wawancara atau percakapan yang digunakan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuatbuat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga terwawancara seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang di wawancarai dan metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan responden yaitu karyawan lama dan karyawan baru koperasi tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

---

<sup>49</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.317

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>51</sup> Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>52</sup> Teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Pedoman observasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pendekatan yang sistematis terhadap beberapa hal tentang objek penelitian. Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif, dikarenakan jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penilaian.

Pada metode observasi ini, peneliti ikut melibatkan diri pada pengamatan kegiatan masyarakat yang bertindak sebagai nasabahnya yaitu nasabah penabung dan pengguna jasa agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara mendalam. Sedangkan observasi sistematis, peneliti lakukan dengan membuat perencanaan kondisi-kondisi yang akan peneliti amati dari observasi ini peneliti mendapatkan gambaran umum Koperasi Sumber Damai Sejahtera-Tulungagung, serta mengenai bagaimana sistem rekrutmen karyawan, pelatihan kerja dan manfaatnya terhadap manajemen koperasi, khususnya nasabah penabung agar tetap nyaman dan aman menggunakan jasa koperasi tersebut.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 139

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309

c. Dokumentasi

Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah-naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di Koperasi Sumber Damai Sejahtera-Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>53</sup> Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang di kumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan.<sup>54</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan

---

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 333

<sup>54</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>55</sup>

a. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

b. Penyajian data

Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasilhasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.<sup>56</sup>

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi

---

<sup>55</sup> Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian Cetakan Pertama*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 231

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 103

penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari calon karyawan dan karyawan pada Koperasi Sumber Damai Sejahtera -Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setiap penelitian harus memiliki data yang valid, dimana kevalidan dalam penelitian dapat dinyatakan keabsahannya melalui sebuah uji. Uji dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji keabsahan data. Yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan member check. Kemudian dapat dilakukan audit dari awal hingga akhir dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang real dan valid. Setiap data yang valid akan menjadikan data reliabel.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

#### **a. Tahap perencanaan**

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan :

##### **1. Penentuan masalah**

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang di ambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

## 2. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

## 3. Perumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian

## 4. Telaah kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

## 5. Kegunaan penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

### b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat 4 kegiatan yang harus dilakukan

#### 1. Pengumpulan data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

## 2. Pengelolaan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan di olah.

## 3. Analisis data

Setelah melakukan pengolahan data, maka data olahan tersebut di analisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis data model spradley karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

## 4. Penafsiran hasil analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian di tarik kesimpulannya, sekaligus untuk memperjelas apakah preposisi yang diajukan sudah tepat atau belum.

### c. Tahap penulisan laporan penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu memahami situasi, tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah di pahami, dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.